

Pendampingan keterampilan menulis melalui media teka-teki silang

Desak Putu Anom Janawati, Ni Nengah Persi, I Wayan Numertayasa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, ITP Markandeya Bali, Indonesia

Penulis korespondensi : Desak Putu Anom Janawati

E-mail : desakjanawati@gmail.com

Diterima: 06 Januari 2024 | Direvisi: 25 Januari 2024 | Disetujui: 29 Januari 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Kayubih, melalui Teka Teki Silang (TTS). Pengabdian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu Oktober sampai November 2023. Pendampingan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Hasil pendampingan akan diuraikan dengan metode pemecahan masalah kualitatif. Dapat dilihat dari hasil pengerjaan TTS oleh siswa pada tiap minggunya yang selalu mengalami perubahan ke arah positif. Keterampilan menulis mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada pemahaman siswa menjawab TTS secara tepat pada kolom yang disediakan sehingga mampu menjawab keseluruhan TTS dan melewati KKM di sekolah dengan ketuntasan klasikal mencapai 95,7% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut TTS mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Kayubih

Kata kunci: keterampilan menulis; teka teki silang; pendampingan

Abstract

Mentoring with the title "Writing Skills Mentoring through Class V Crossword Media at SD Negeri 3 Kayubih" is a service carried out with the aim of improving the writing skills of class V students at SD Negeri 3 Kayubih through Crossword Puzzles (TTS). This service is carried out for 2 months, namely October to November 2023. This mentoring method is a quantitative descriptive method. The results of Mentoring Writing Skills through Crossword Media for Class V of SD Negeri 3 Kayubih can be seen qualitatively from the results of students' work on TTS every week which always changes in a positive direction. Writing skills have improved which can be seen in students' understanding of answering the TTS correctly in the column provided so that they are able to answer the entire TTS and pass the KKM at school with classical completion reaching 95.7% in the very good category. Based on this, TTS is able to improve the writing skills of fifth grade students at SD Negeri 3 Kayubih.

Keywords: writing skills; crossword puzzle; accompaniment

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian dalam kehidupan. Bahasa sendiri digunakan oleh manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk berkomunikasi, sehingga Bahasa menjadi jembatan antar manusia satu dan manusia yang lainnya dalam berkomunikasi (Pramessti, 2015). Dalam dunia Pendidikan juga membutuhkan Bahasa sebagai penerjemah suatu materi dari guru kepada siswa (Ramdani & Mintohari, 2023). Indonesia mewajibkan siswanya dalam pembelajaran Bahasa, khususnya Bahasa Indonesia yang dijadikan salah satu mata pelajaran wajib di dalam satuan pendidikan (Nabila Azzahro et al., 2023).

Pada kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 pembelajaran bersifat student center dan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung siswa tidak

melakukan penalaran sendiri berdasarkan pemahaman mereka, melainkan diterima oleh siswa secara pasif (Azizah et al., 2022). Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dikatakan kurang, sehingga perlu peningkatan keaktifan siswa, khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa. Bahasa sendiri dibagi menjadi empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Theresia et al., 2019a). Setiap keterampilan saling terhubung satu sama lain (Pamuji, S. S., & Inung Setyami, 2021).

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk dikuasai, (Rinawati et al., 2020). Melalui keterampilan berbahasa yang baik, seseorang lebih mudah menerima dan menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis tidak hanya berguna sebagai penyampaian informasi secara tulisan. Keterampilan menulis juga dijadikan sebagai kegiatan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa dilakukan dengan beragam hal, seperti menulis laporan, mengisi Teka Teki Silang (TTS), menulis karangan dan masih banyak lagi kegiatan menulis lainnya (Faurisiawati et al., 2022).

Pihak sekolah merasakan siswa kelas V SD Negeri 3 Kayubihi mengalami penurunan dalam kegiatan literasi, padahal kegiatan Analisis Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dilaksanakan pada kelas V untuk jenjang sekolah dasar. Menurunnya literasi siswa disebabkan karena kurangnya motivasi, latihan, pemahaman bahasa, dan motivasi siswa dalam kegiatan literasi, khususnya menulis. Singkatnya, kegiatan belajar mengharapkan peningkatan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar (Suyanti et al., 2021).

Beragamnya faktor yang mengakibatkan rendahnya keterampilan menulis seseorang tidak hanya dari media pembelajarannya, rendahnya kesadaran diri untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis seseorang. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan fokus belajar siswa melalui media yang bersifat inovatif.

Penyampaian materi yang diberikan oleh guru hendaknya disertai dengan metode dan teknik serta strategi yang bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Melalui pengabdian Masyarakat, pengabdian menyarankan media Teka Teki Silang (TTS) sebagai media untuk melatih keterampilan berbahasa pada siswa khususnya pada keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan TTS memiliki kolom dengan posisi horizontal dan vertikal. Kolom-kolom tersebut diisi sesuai jawaban dari pertanyaan secara tepat, sehingga TTS mampu melatih keterampilan siswa dalam menulis secara tepat (Aniza, 2018).

TTS memiliki kolom yang harus diisi dengan jawaban yang tepat, agar semua kolom pada TTS terjawab dengan lengkap dan tepat berdasarkan pertanyaan pada TTS. Pertanyaan mendatar harus dijawab pada kolom mendatar sesuai nomor soal, begitu juga pada soal menurun. Apabila jawaban kurang tepat, maka akan berpengaruh pada jawaban yang lainnya.

Pernyataan ini berlandaskan beberapa hasil penelitian terdahulu, yang sudah menerapkan media TTS dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia, serta peningkatan keterampilan berbahasa pada siswa. Pada hasil penelitian Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang yang dilaksanakan oleh (Pramessti, 2015), hasil penelitian ini menyatakan bahwa media TTS mampu meningkatkan kosa kata bahas Indonesia dalam keterampilan membaca siswa kelas VI di SDN Surakarta 2. Selain hasil penelitian tersebut, hasil penelitian dari (Theresia et al., 2019b) dengan judul Respon Siswa di Sekolah Dasar Negeri 200111 Padangsidimpuan terhadap Penggunaan Media TTS dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia juga melahirkan hasil yang senada, yaitu media TTS sangat disetujui untuk diterapkan sebagai media pembelajaran. Senada dengan hasil penelitian (Pramessti, 2015) dan (Theresia et al., 2019b), TTS juga mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa mendapat hasil belajar yang lebih baik, penelitian ini dilaksanakan oleh (Syofiani et al., 2019). Hasil penelitian lain terkait juga sudah dilaksanakan oleh (Fuzyiah, 2023), dengan judul penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar juga menyatakan hasil penelitian yang dilaksanakan bahwa media teka teki silang berpengaruh pada hasil belajar kelas IV di SDN Gekbrong 1, Kabupaten Cianjur.

Beragamnya penelitian relevan yang menyatakan media TTS memiliki signifikansi diberbagai bidang mata pelajaran, pengabdian memfokuskan penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan lingkup keterampilan berbahasa pada keterampilan menulis. Tujuan dilaksanakannya pembinaan ini untuk mengatasi masalah siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Melalui pendampingan ini, maka siswa akan termotivasi dalam kegiatan menulis secara tepat dan bermakna. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 3 Kayubih, melalui Teka Teki Silang (TTS).

METODE

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan metode partisipatif untuk melihat orang lain. Partisipasi dari siswa kelas V SD Negeri 3 Kayubih dilaksanakan dengan memperhatikan analisis situasi dan masalah yang ada di sekolah tersebut (Sugiyono, 2016). Menurut (Supriyadi et al., 2023) program pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan sesuai dengan konsep lesson study yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Pada tahap perencanaan menawarkan solusi sebagai pengarah sekaligus pelatihan mengenai tujuan, manfaat, dan kelebihan dari pendampingan TTS ini. Pada tahap pelaksanaan, pengabdian mendampingi siswa dalam pengerjaan TTS di kelas dengan materi TTS di setiap pertemuannya. Serta tahap refleksi pada pendampingan ini, pengabdian mendiskusikan terkait pemahaman siswa dalam pemahaman mereka terhadap kosa kata, petunjuk pada jawaban teka teki tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kayubih selama 2 bulan, yaitu pada bulan Oktober dan November dengan pertemuan 1 minggu sekali menyesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah. Sebelum dilaksanakannya pendampingan ini, pengabdian meminta izin pada pihak sekolah sebelum melaksanakan observasi di SD Negeri 3 Kayubih. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, pengabdian melaksanakan observasi dan wawancara pada siswa kelas V sesuai arahan dari pihak sekolah.

Setelah melaksanakan observasi, pengabdian juga mengkomunikasikan waktu pelaksanaan pendampingan menulis di SD Negeri 3 Kayubih. Pihak sekolah memberikan izin pelaksanaan pendampingan keterampilan menulis ini pada hari Jumat di jam pelajaran kedua bulan Oktober dan November. Setelah memperoleh hasil tersebut, pengabdian Menyusun TTS yang akan digunakan pada pembinaan ini dibulan Oktober awal setelah melaksanakan observasi dan pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 20 Oktober 2023 hingga 17 November 2023 di SD Negeri 3 Kayubih dengan media yang sudah tercetak. Dilanjutkan dengan memberikan soal pada subjek penelitian dan dianalisis hasil tulisan siswa pada TTS yang dikerjakan.

Hasil Pendampingan Keterampilan Menulis melalui Media Teka-Teki Silang Kelas V SD Negeri 3 Kayubih dideskripsikan dan dianalisis hasil kerja siswa menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan sumber data yang diperoleh ditunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas V di SD Negeri 3 Kayubih tersebut. Secara kuantitatif, dapat dilihat kemajuan, kreatifitas, ketepatan, dan produktivitas siswa dalam mengikuti pendampingan ini. Secara kuantitatif dapat dilihat dari hasil pengerjaan TTS oleh siswa pada tiap minggunya yang selalu mengalami peningkatan hasil dari tiap individu. Pendampingan keterampilan menulis dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pendampingan Keterampilan Menulis

TTS memberikan pengaruh yang positif pada peningkatan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil skor siswa yang meningkat pada tiap pertemuannya. Peningkatan keterampilan menulis dapat dilihat pada pemahaman siswa menjawab TTS secara tepat pada kolom yang disediakan sehingga mampu menjawab keseluruhan TTS yang diberikan.

Pertemuan awal pendampingan ini, siswa masih terlihat kurang mengerti bagaimana cara mengisi TTS dan beberapa jawaban dari hasil yang mereka buat belum sesuai. Berdasarkan hasil pengamatan siswa yang belum memahami cara mengisi TTS yang diberikan, setelah selesai pengerjaan dilaksanakan sesi diskusi terkait hal yang belum dipahami dan belum diisi pada TTS. Dari sini diketahui siswa merasa senang dengan adanya kegiatan pendampingan menggunakan media TTS sebagai selingan atau permainan sambil belajar. Walaupun ada beberapa jawaban yang belum tepat saat mengisi jawaban pada TTS dikarenakan tidak mengetahui jawaban yang tepat, sehingga siswa menjawab dengan asal-asalan atau sembarang, hal tersebut yang mengakibatkan jawaban yang diberikan kurang tepat dan berpengaruh pada hasil jawaban TTS soal yang lainnya.

Pertemuan selanjutnya sebelum diberikan TTS sebagai pendampingan menulis, siswa diberikan pemahaman terkait cara pengisian dengan soal yang diberikan. Pertemuan kedua hingga pendampingan ini selesai, siswa mampu mengerjakan soal TTS yang diberikan dengan menggunakan huruf yang ditentukan, serta ketepatan jawaban sehingga keterampilan mereka dalam menulis secara tepat semakin meningkat. Pada pertemuan pertama, ketuntasan klasikal dengan 10 soal diberikan pada siswa dan mendapat hasil sebanyak 13,4%, yang mana ini belum mencapai minimal ketuntasan klasikal yaitu 85% minimal dari jumlah kelas dapat menuntaskan sebuah materi (Gulo & Harefa, 2022). Pertemuan kedua ketuntasan klasikal meningkat hingga 60,87% Dimana siswa mengerjakan 11 soal diepertemuan kedua. Dilanjutkan pada pertemuan ketiga dengan 12 soal, angka ketuntasan klasikal mencapai angka 91,3%. Pada pertemuan akhir mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 95,7% dari 12 soal yang dikerjakan. Dengan kata lain, TTS ini sudah memenuhi minimum ketuntasan klasikal dan meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan kategori sangat baik.

Keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 3 Kayubihi mengalami peningkatan saat siswa mampu menulis kata dan kalimat secara tepat. Selain menjawab TTS secara tepat, siswa menyatakan bahwa dengan media TTS memotivasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Pandangan menggunakan media TTS tidak hanya dilaksanakan di SD Negeri 3 Kayubihi, TTS juga memberikan pengalaman baru pada hasil penelitian (Yohanes Bare et al., 2021) yang menyatakan bahwa TTS mampu menarik minat belajar siswa. Hasil yang didapatkan juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinuraya et al., 2022) yang menyatakan TTS mampu meningkatkan motivasi dan hasil

belajar. Oleh karena itu, TTS pada pendampingan ini terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi siswa yang mengikuti pendampingan ini.

Pada pendampingan keterampilan menulis ini, pengabdian menemukan kendala pada kegiatan ini, yaitu saat mengerjakan TTS siswa tidak mengetahui jawaban pada pertanyaan yang diajukan, meskipun soal yang diberikan adalah soal umum sederhana dan soal yang terdapat pada buku siswa. Hal ini dapat terjadi karena siswa jarang berinteraksi dalam kegiatan menulis dan rendahnya kebiasaan literasi. Pernyataan ini tidak serta merta tanpa dasar yang kuat, berdasarkan informasi dari (Utami, 2021) menyatakan bahwa Tingkat literasi Indonesia menempati rangking 62 dari 70 Negara. Masuk ke dalam rangking 10 besar dari belakang membuktikan rendahnya literasi yang dimulai dari siswa sekolah dasar. Tidak hanya itu, pernyataan ini juga didukung oleh (Harahap et al., 2022) di mana pada hasil penelitian yang dilaksanakan memperoleh hasil bahwa kemampuan literasi siswa sekolah dasar terbilang rendah dan masih di bawah rata-rata. Melalui pendampingan ini diharapkan menjadi pembiasaan literasi untuk meningkatkan pemahaman siswa, agar kegiatan-kegiatan lain dapat berjalan lebih efisien, khususnya dalam keterampilan menulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil Pendampingan Keterampilan Menulis melalui Media Teka-Teki Silang Kelas V SD Negeri 3 Kayubih secara kualitatif dapat dilihat dari hasil pengerjaan TTS oleh siswa pada tiap minggunya yang selalu mengalami perubahan ke arah positif. TTS mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peningkatan keterampilan menulis dapat dilihat pada pemahaman siswa menjawab TTS secara tepat pada kolom yang disediakan sehingga mampu menjawab keseluruhan TTS dan melewati KKM di sekolah dengan ketuntasan klasikal mencapai 95,7% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut TTS mampu meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kayubih.

Berangkat dari kesimpulan yang ditarik pendampingan ini juga dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran lain. Tidak hanya pada keterampilan menulis, TTS juga direkomendasikan pada pembelajaran lainnya dengan maksud menjadikan kelas lebih efektif

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITP Markandeya Bali di Desa Kayubih telah ikut serta mendampingi siswa yang mengalami kesulitan selama pendampingan. Selama pelaksanaan kegiatan pendampingan ini sudah dilaksanakan selama 2 bulan terakhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Aniza, N. (2018). *Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*.
- Azizah, N., Zmaroni, Moh., & Ginanjar, R. R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturrohmah Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.
- Faurisiawati, M., Supeno, S., & Suparti, S. (2022). Keterampilan Menulis Laporan Praktikum Siswa SD dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Project-Based Learning. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3314>
- Fuziyah, L. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Nabila Azzahro, A., Adila Rahmah, D., Nur Maziyah, E., Safarina Fadliyah, L., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (2023). Pendampingan bimbingan Belajar untuk mengatasi kesulitan Belajar Operasi Hitung melalui Teka-Teki Silang Tutoring Guidance to Overcome Learning Difficulties

- In Arithmetic Operations Through Crossword Puzzles. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(2), 423–431.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang (Penelitian Tindakan Di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1), 82. <https://doi.org/10.25077/puitika.11.1.82--93.2015>
- Ramdani, M., & Mintohari. (2023). Penerapan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv a Sdn Manukan Kulon Ii/499 Surabaya. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 68–76.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Sinuraya, P. Y. M., Anggraini, R. W., & Enov, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran TTS Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Tinggi SD. *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitati, R&D*.
- Supriyadi, H., Santoso, J. E., Rustinar, E., & Pratitis, D. (2023). *Pendampingan Pembuatan Majalah Dinding SD Muhammadiyah 1 Bengkulu*. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>
- Suyanti, S., Sari, M. K., & Rulviana, V. (2021). Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1468>
- Syofiani, S., Zaim, M., Ramadhan, S., & Agustina, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas Yang Menyenangkan. *Ta'dib*, 21(2), 87. <https://doi.org/10.31958/jt.v21i2.1232>
- Theresia, M., Rahimah, A., & Aulia, W. (2019a). Respon Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 200111 Padangsidempuan Terhadap Penggunaan Media Tts Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Education and Development*, 7(3), 256–261. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1266%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/1266/533>
- Theresia, M., Rahimah, A., & Aulia, W. (2019b). Respon Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 200111 Padangsidempuan Terhadap Penggunaan Media Tts Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Education and Development*, 7(3), 256–261.
- Utami, L. (2021). Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara. *Perpustakaan Kemendagri*.
- Yohanes Bare, Paula Yunita Seku Bare Ra'o, & Sukarman Hadi Jaya Putra. (2021). Pengembangan Media Teka-Teki Silang Biologi Berbasis Android Materi Sistem Gerak untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 11(2). <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.508>